

Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang ANTAM Tbk)

Silvia Nur Aisyah^{1*}, Maslichah², Irma Hidayati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: slvanrasyh@gmail.com

ABSTRACT

One of the company's benchmarks in assessing financial performance is to produce high profitability. Profitability is an important factor in determining long-term company strategy decisions. This study aims to analyze the relationship between the company's capital structure and the level of profitability at PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Capital structure measurement in this study using the ratio Debt Asset ratio (DAR) and Debt Equity Ratio (DER), meanwhile measurement of profitability uses the ratio of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The approach used in this research is a quantitative descriptive approach. The data analysis technique used is descriptive analysis. The data used is secondary data. Based on the results of the research conducted, it is known that a combination of balanced equity and debt and the use of funding sources have a significant effect on PT. Aneka Tambang (ANTAM) profitability. As for 2019 PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk tends to experience a decline due to the impact of COVID- 19 which results in a decrease in market demand and fluctuations in the company's income that are not optimal. This research has implications for the management of PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk in optimizing the company's capital structure to achieve higher profitability by increasing operational efficiency and considering the right level of leverage, so that the company achieves better financial performance.

Keywords : Profitability, return on assets, return on equity, capital structures, debt to equity ratio, debt to assets ratio.

PENDAHULUAN

Analisis struktur modal dan profitabilitas merupakan dua aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal yang tepat adalah dapat berpengaruh pada tingkat risiko dan keuntungan yang dihadapi perusahaan, sedangkan profitabilitas menggambarkan tentang efisiensi dan daya saing perusahaan dalam menghasilkan laba / keuntungan yang sebesar-besarnya dari aktivitas operasional.

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya dan modal guna untuk mencapai kinerja yang optimal. Dalam hal tersebut maka, perusahaan dituntut untuk memiliki struktur modal yang baik agar dapat meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting dalam mengelola sumber daya dan asetnya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder*.

Semakin besar aktivitas operasional perusahaan maka kebutuhan dana terus meningkat. Dana dapat berasal dari modal (sumber *internal*) atau hutang (sumber *eksternal*) perusahaan. Sumber *internal* sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu modal. Sedangkan sumber *eksternal* sumber yang berasal dari luar perusahaan, yaitu utang.

Hanafi (2010), menyatakan bahwa profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikatornya yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan struktur modal diukur dengan rasio *leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Salah satu perusahaan yang menarik untuk diteliti yaitu PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, ANTAM memiliki peran

strategis dalam sektor ekstraktif dan telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Analisis mengenai struktur modal dan profitabilitas ANTAM ini penting untuk menggali potensi perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan strategisnya.

Struktur modal mencerminkan komposisi dan sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk biaya operasionalnya. Komponen struktur modal meliputi : hutang dan ekuitas. Sedangkan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya.

Penelitian ini menggunakan data keuangan laporan keuangan dan laporan laba/rugi PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk tahun periode 2017-2021. Dengan pertimbangan rasio hutang yang tepat dan memilih instrumen pendanaan yang optimal perusahaan dapat memaksimalkan potensi laba dan mengurangi risiko keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan pertambangan lainnya di Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas mereka melalui manajemen struktur modal yang efektif serta dalam pemanfaatan sumber pendanaan dengan biaya yang efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pendekatan MM (Modigliani – Miller)

Menurut Brigham dan Houston (2006) pada tahun 1958, memberikan beberapa asumsi bahwa nilai dari sebuah perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bagaimana cara perusahaan dalam mendanai aktivitas operasinya, sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan

Teori Trade Off

Teori ini terbentuk karena adanya penggabungan dari teori Modigliani-Miller (MM) dengan memberikan pertimbangan *financial distress* (kondisi perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam membayar utang) dan *agency cost* (kerugian yang terjadi akibat konflik antara pemegang saham dengan manajemen). Menurut Hartono (2003), *trade off* ini berasumsi struktur modal perusahaan adalah hasil pertukaran dari laba pajak dengan menggunakan hutang yang akan muncul sebagai akibat dari penggunaan hutang tersebut. Pada intinya *theory trade off* menyatakan bahwa nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan tingginya tingkat risiko yang ada.

Pecking Order Theory

Donaldson memperkenalkan teori ini pada tahun 1961, dan penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini menyatakan perusahaan yang menghasilkan keuntungan biasanya meminjam dalam jumlah waktu yang terbatas, bukan karena memiliki target DAR yang rendah tetapi karena membutuhkan pendanaan eksternal yang minim. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah maka cenderung memiliki tingkat utang yang lebih tinggi karena keterbatasan data internal dan utang menjadi salah satu pilihan utama bagi pendanaan eksternal.

Profitabilitas

Menurut Nurcahyani (2014) profitabilitas adalah hasil dari keputusan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset untuk melangsungkan hidupnya dan perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan.

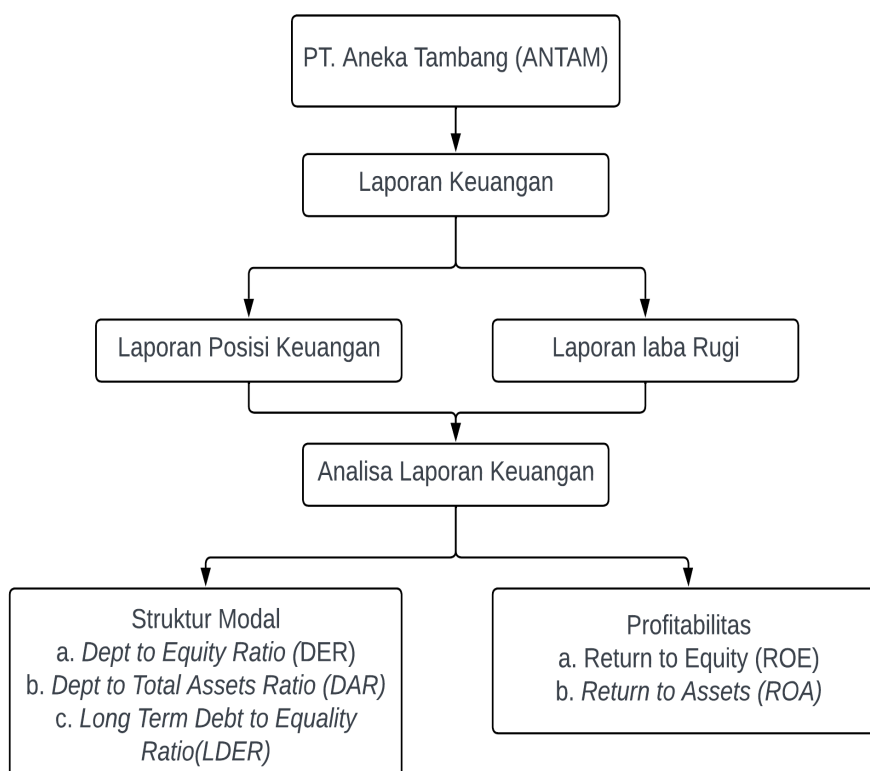
Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan modal kerja. Adapun menurut Salma & Riska (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laba, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin meningkat pula laba yang akan dihasilkan. Namun, tingkat profitabilitas yang rendah dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan karena tidak dapat memenuhi biaya operasional yang diperlukan.

Struktur Modal

Riyanto (2013:282) struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang jangka panjang (modal asing) dan modal sendiri yang menunjukkan seberapa besar modal dan utang jangka panjang agar dapat digunakan secara efisien. Adapun menurut Fahmi (2015), bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*).

Kerangka Konseptual

Gambar 2-1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dengan mengambil data-data laporan keuangan tahunan dan laporan laba/rugi yang bersumber dari website IDX.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Mei 2023 sampai Juli 2023.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laba rugi PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melakukan studi pustaka, menelaah seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dan mengkaji dari berbagai literatur seperti : buku, jurnal dan sumber lain.

Analisis Struktur Modal Perusahaan DER (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Tjiptono (2012) menyatakan DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang mengukur besarnya utang dapat di bayarkan dengan ekuitas (modal sendiri). Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula jumlah dana yang berasal dari luar perusahaan yang harus dijamin dengan modal sendiri. Pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*) dilakukan dengan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

DAR (*Debt to Assets Ratio*)

Menurut Dewi dan Handayani (2014) DAR (*Debt to Assets Ratio*) adalah rasio yang menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Pengukuran DAR dengan perbandingan antara total hutang dengan total aset perusahaan.

LDER (*LongTerm Debt to Equity Ratio*)

Menurut Fahmi (2013:182) LDER (Long Term Debt to Equity Ratio) adalah rasio yang digunakan perbandingan tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Tujuannya untuk mengukur berapa banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang perusahaan.

Analisis Profitabilitas Perusahaan ROE (*Return on Equity*)

Hanafi (2016:107) ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. ROE sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisiennya dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran ROE yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

ROA (*Return on Assets*)

Menurut Satria (2017:142) ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia. ROA juga biasa disebut dengan *earning power ratio* / rasio kekuatan laba. ROA dikatakan baik apabila nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 2% dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan. Pengukuran ROA yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DER (*Debt to Equity Ratio*) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan keuangan PT. ANTAM) Tbk pada tahun 2017 – 2018, mengalami peningkatan dari 62,32% menjadi 68,73% sedangkan, di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 66,52% dan kembali mengalami sedikit peningkatan di tahun 2020 menjadi 66,65% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 57,97%.

DAR (*Debt to Assets Ratio*) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan keuangan, (ANTAM) Tbk. Pada tahun 2017–2018, ANTAM mengalami peningkatan dari 38.39% menjadi 40.73%, kemudian pada tahun 2019 ANTAM mengalami penurunan sebesar 39.95%, lalu di tahun 2020 ANTAM mengalami sedikit peningkatan sebesar 39.99%. Sementara itu pada tahun 2021 DAR (*Debt to Asset Ratio*) ANTAM mengalami penurunan sebesar 36.70%.

LDER (*Long term Debt to Equity Ratio*) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan keuangan ANTAM di tahun 2017-2018 LDER ANTAM mengalami peningkatan dari 32,29% menjadi 40,81%, kemudian di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 37,32%. Sedangkan pada tahun 2020-2021 LDER ANTAM terus mengalami penurunan sebesar 26,98% menjadi 26,48%.

ROE (*Return on Equity*) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan keuangan, diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,74%, tahun 2018 sebesar 4,43%, tahun 2019 sebesar 1,07%, tahun 2020 sebesar 6,04%, dan tahun 2021 sebesar 8,93%. Tahun 2021 = 8,93% dan tahun 2017 = 0,74%.

ROA (*Return on Assets*) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan keuangan, diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,45%, tahun 2018 sebesar 2,63%, tahun 2019 sebesar 0,64%, tahun 2020 sebesar 3,62% dan tahun 2021 sebesar 5,66%.

Struktur Modal & Pofitabilitas PT. ANEKA TAMBANG (ANTAM) Tbk

Tabel 1 Laporan Keuangan

Tahun	Struktur Modal			Profitabilitas	
	DER	DAR	LDER	ROE	ROA
2017	62,32%	38,39%	32,29%	0,74%	0,45%
2018	68,73%	40,73%	40,81%	4,43%	2,63%
2019	66,52%	39,95%	37,32%	1,07%	0,64%
2020	66,65%	39,99%	26,98%	6,04%	3,62%
2021	57,97%	36,70%	26,48%	8,93%	5,66%

Sumber : Laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan tabel 1, bahwa struktur modal (ANTAM) Tbk cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya, kecuali di tahun 2019. utang 40,73% dan LDER 40,81%, ROE 4,43% dan ROA 2,63%. 2021, ROE 8,93% dan ROA 5,66% , DER 57,97%, DAR 36,70%, dan LDER 26,48%.

Pertumbuhan Penjualan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Diketahui pendapatan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Tahun 2020 ANTAM mengalami penurunan sangat drastis sebesar -19,53%, karena pandemi COVID-19 penjualan turun drastis seiring dengan pembatasan aktivitas perdagangan ekspor internasional yang mengakibatkan selisih kurs yang membengkak sebesar 362 miliar.

Perputaran Asset Pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Sesuai dengan laporan konsolidasi ANTAM, perputaran asset pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk cenderung mengalami peningkatan kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan. Adapun perputaran aset terendah ada di tahun 2017 sebesar 0,42 kali dan yang tertinggi di tahun 2021 sebesar 1,17 kali. Pendapatan ANTAM tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19 yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian global dan industri. Penurunan permintaan, penurunan produksi, fluktuasi nilai tukar mata uang serta fluktuasi harga komoditas seperti : nikel, emas, perak merupakan faktor penyebab pendapatan ANTAM 2020 menurun.

Perputaran Modal Kerja Pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan laporan tersebut antam mengalami peningkatan dan mengalami posisi terendah pada tahun 2017 sebesar 3,67 dan posisi tertinggi yakni pada tahun 2020 sebesar 17,14. Hal ini disebabkan karena perputaran modal kerja perusahaan juga cenderung mengalami peningkatan, kecuali di tahun 2021 mengalami penurunan karena dampak COVID-19 di tahun 2020. Dimana ANTAM mengalami tekanan finansial, kesulitan dalam mengelola modal kerja karena terikat dalam siklus operasional dan perubahan regulasi pemerintah di bidang pertambangan yang berlaku pada tahun 2021 dapat mempengaruhi operasional keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan proporsi yang tepat antara ekuitas (modal) dan hutang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi optimalisasi dan memahami hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan, memberikan kontribusi pengetahuan di bidang manajemen keuangan, mengukur sejauh mana komposisi modal sendiri dan utang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, serta

memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan di industri pertambangan.

Pada laporan keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dari tahun 2017- 2021 cenderung mengalami peningkatan dan mengalami penurunan di tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan dan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan mengalami fluktuatif perubahan harga yang disebabkan mekanisme pasar berupa naik turunnya nilai dari harga itu sendiri).

Return on Assets (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, kecuali di tahun 2019 mengalami penurunan. *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan di tahun 2019 karena fluktuasi pendapatan, penurunan permintaan, beban operasional meningkat, serta adanya kebijakan pemerintah memberhentikan ekspor biji nikel dengan kadar rendah tepat di tahun 2019. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan tahun 2019, karena perusahaan mengalami kerugian selisih kurs dan biaya produksi meningkat signifikan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas pada satu perusahaan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergerak di bidang Pertambangan sehingga, tidak dapat di generalisasi ke perusahaan lain secara langsung.
2. Penelitian ini terbatas pada jangka waktu 5 tahun dalam menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Peneliti terbatas hanya dengan menggunakan struktur modal dengan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LDER (*Long Term Debt Equity Ratio*), sedangkan profitabilitas dengan rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

Saran

1. Disarankan perusahaan lebih hati-hati dalam memilih struktur modal dan mengurangi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, karena utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menimbulkan biaya tetap berupa bunga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel rasio penelitian dan melibatkan perusahaan lain di sektor industri yang berbeda untuk menguji generalitas penelitian ini dan memberikan wawasan lebih komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan dengan tahun anggaran lebih dari 5 tahun dengan menggunakan laporan konsolidasi yang ada di website ANTAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I. A. K. T., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 370-398.
- Annisa, A., & Nurmadi, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2838-2866.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1)
- Buchori, A. F. (2018). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).

- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Irawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Munawir, S. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke Empat. Yogyakarta : Liberty
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Nurchayani, R., & Daljono, D. (2014). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pendek, J. Brigham, EF, & Ehrhardt.(2005). Financial Management Theory And Practice . Ohio: South Western Cengage Learning. Brigham, EF, & Houston.(2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Christiawan, YJ, & Tarigan, J.(2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan*, 14, 1.
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Riyanto, R. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Panorama Transportasi TBK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan BEI. *Competitive*, 14(2), 84-95.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Satria, M. B. Analisis Rasio Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas dan Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Logindo Samudra Makmur Tbk Periode 2015-2019.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11-19.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218.